

ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHIR PADA BAYI NY. N DENGAN TERAPI PIJAT BAYI DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN ROSLINA KECAMATAN SAMUDERA ACEH UTARA

Elvi Syahri Fitri¹, Elizar*², Rayana Iswani³

^{1,2,3} Prodi Kebidanan Aceh Utara Poltekkes Kemenkes Aceh

* Corresponding Author: Elizar.ibrahim@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 08 Juni 2025

Revised : 10 Juni 2025

Accepted : 15 Juni 2025

Available online

Kata Kunci:

Berat Lahir, Terapi Pijat Bayi, Asuhan Kebidanan

Keywords:

Birth Weight, Infant Massage Therapy.

ABSTRAK

Peningkatan berat badan bayi baru lahir merupakan indikator penting untuk pertumbuhan dan perkembangan yang sehat. Nutrisi yang baik dan stimulasi melalui pijat bayi sangat bermanfaat dalam hal ini. Pijat bayi adalah teknik sentuhan lembut yang dapat meningkatkan berat badan, memperbaiki tidur, mengurangi stres, dan meningkatkan ikatan antara ibu dan bayi. Beberapa faktor, seperti genetik dan lingkungan, juga mempengaruhi pertumbuhan bayi. Asuhan pada bayi baru lahir dengan terapi pijat bayi dilaksanakan pada bayi Ny. N selama 4 kali asuhan dari bulan Januari s.d Februari 2024 melalui pendekatan continuity of care. Tujuan dari studi ini adalah untuk memberikan asuhan kebidanan Bayi Baru Lahir pada bayi Ny. N dengan terapi pijat bayi di Praktik Mandiri

Bidan Roslina Kecamatan Samudera Aceh Utara bayi untuk meningkatkan berat badan. Metode pengumpulan data meliputi wawancara dengan ibu nifas dan keluarga pasien untuk mendapatkan data lengkap tentang asuhan kebidanan pada bayi, pemeriksaan fisik untuk mengetahui status kesehatan klien, konseling, dan menjaga kebersihan payudara dengan pemijatan dan massase bayi Setelah dilakukan asuhan kebidanan terjadi peningkatan BB bayi baru lahir.

ABSTRACT

Increased birth weight is an important indicator of healthy growth and development. Good nutrition and stimulation through infant massage are very beneficial in this regard. Infant massage is a gentle touch technique that can promote weight gain, improve sleep, reduce stress and strengthen the bond between mother and baby. Several factors, such as genetics and the environment, also influence a baby's growth. Newborn care with infant massage therapy was given to Mrs N on 4 occasions from January to February 2024 using the continuity of care approach. The purpose of this study was to provide newborn midwifery care for baby Mrs N with baby massage therapy at the independent practice of midwife Roslina Samudera District, North Aceh, to increase the baby's weight. Data collection methods include interviews with postpartum women and the patient's family to obtain complete data on newborn midwifery care, physical examination to determine the client's health status, counselling, and maintaining

breast hygiene with baby massage and massage after midwifery care, there is an increase in newborn weight.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.
Copyright © 2021 by Author. Published by Poltekkes Kemenkes Aceh



PENDAHULUAN

Peningkatan berat badan merupakan indikator penting dalam menilai pertumbuhan dan perkembangan bayi baru lahir. Berat badan yang optimal mencerminkan asupan nutrisi yang adekuat dan kondisi kesehatan yang baik. Selain nutrisi yang adekuat, stimulasi melalui pijat juga sangat bermanfaat untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi, terutama selama masa awal kehidupan bayi (Kartiko Kusumo Wardani et al. 2024). Intervensi yang efektif untuk meningkatkan berat badan bayi baru lahir sangat diperlukan untuk memastikan tumbuh kembang yang optimal dan mencegah komplikasi jangka panjang. Salah satu intervensi non-farmakologis yang semakin populer dan banyak diteliti adalah pijat bayi. Pijat bayi merupakan teknik stimulasi taktil yang melibatkan sentuhan lembut dan manipulasi pada tubuh bayi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pijat bayi dapat memberikan berbagai manfaat bagi bayi baru lahir, termasuk meningkatkan berat badan, memperbaiki kualitas tidur, mengurangi stres, dan meningkatkan ikatan antara ibu dan bayi (Mrljak et al. 2022)

Mekanisme yang mendasari efek pijat bayi terhadap peningkatan berat badan masih terus diteliti, tetapi beberapa teori telah diajukan. Pijat bayi diduga dapat merangsang saraf vagus, yang berperan dalam mengatur fungsi pencernaan dan penyerapan nutrisi. Stimulasi saraf vagus dapat meningkatkan produksi hormon insulin dan faktor pertumbuhan yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan. Selain itu, pijat bayi juga dapat mengurangi kadar hormon kortisol (hormon stres), yang dapat meningkatkan nafsu makan dan penyerapan nutrisi (Field 2021)

Menurut (Wartisa et al. 2022) terdapat factor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bayi, seperti keturunan interpersonal, social ekonomi, penyakit, stimulasi, hubungan, lingkungan, neuroendokrin, dan nutrisi. Manifestasi pertumbuhan salah satunya adalah berat badan. Berat badan ini sangat dipengaruhi oleh genetik, lingkungan, tingkat kesehatan, status gizi dan latihan fisik. Dalam pertumbuhan dan perkembangan bayi, banyak faktor yang mempengaruhi sehingga perlu diupayakan untuk menjaga agar berat badan normal sesuai dengan umur

Beberapa penelitian terkini mendukung efektivitas pijat bayi dalam meningkatkan berat badan bayi baru lahir. Sebuah studi yang dilakukan (Pratiwi and Kusumadewi

2024) yang menganalisis data dari beberapa uji klinis acak menemukan bahwa pijat bayi secara signifikan meningkatkan berat badan bayi prematur dibandingkan dengan kelompok kontrol. Studi lain yang dilakukan oleh (Zhang et al. 2023) menunjukkan bahwa pijat bayi yang dilakukan secara rutin dapat meningkatkan berat badan bayi cukup bulan secara signifikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, asuhan kebidanan dengan terapi pijat bayi pada Ny. N diharapkan dapat menjadi salah satu upaya untuk mendukung peningkatan berat badan bayi baru lahir.

METODE PENELITIAN

Rancangan asuhan ini menggunakan rancangan studi kasus dengan pendekatan *contunity of care* yang dilatar belakangi asuhan kebidanan pada Bayi Ny. N dengan terapi Pijat Bayi Di Praktik Mandiri Bidan Roslina (PMB) Kecamatan Samudera Aceh Utara bulan Januari sampai dengan Februari 2024. Cara pengumpulan data dengan wawancara yang dilakukan pada ibu nifas, untuk mendapatkan data secara lengkap dengan format asuhan kebidanan bayi baru lahir, serta lakukan pemeriksaan fisik yang bertujuan untuk menentukan status kesehatan klien, konseling dan massase/ pemijatan pada bayi Ny N.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Asuhan Awal Setelah Bayi Lahir

Hasil pengkajian data didapatkan bahwa Bayi lahir spontan, menangis kuat, kulit kemerahan dan tonus otot baik, dengan BB bayi lahir 3900 gr, PB 49 cm, LK 31 cm, LD 33 cm, LLA 10 cm, dan kondisi bayi sehat. asuhan segera yang dilakukan membersihkan jalan nafas bayi, menghangatkan tubuh bayi, melakukan pemotongan tali pusat yang dilanjutkan dengan meletakkan bayi di dada ibu untuk IMD, serta pemberian salp mata dan penyuntikan vitamin K setelah 1 jam kelahiran. memberitahukan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan bahwa ibu dan bayi dalam keadaan sehat. Memberitahu ibu tujuan pemberian salp mata dan vitamin K pada bayi untuk mencegah infeksi pada mata bayi dan pencegahan perdarahan pada otak bayi, menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan tubuh bayi dan menyusui bayinya sesering mungkin hingga 6 bulan agar tercapai pemberian ASI Eksklusif. Bayi dimandikan setelah usia 6 jam kelahiran. Sebelum ibu pulang di lakukan Pendidikan Kesehatan pada ibu tentang perawatan bayi baru lahir terutama perawatan tali pusat, menjaga kehangatan dan

pemberian ASI.

Kunjungan I

Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada kunjungan pertama, pada hasil pemeriksaan didapatkan bahwa keadaan ibu dan Bayi dalam kondisi sehat, BB 3900 gr, bayi cukup sering menyusui dalam sehari dan sudah 4 kali BAB, dengan hasil pemeriksaan fisik yang cukup baik dan normal, tidak ada tanda infeksi pada tali pusat maupun tanda bahaya yang terjadi pada bayi. Pemberian asuhan dengan memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan bahwa keadaan ibu dan Bayi sehat, memotivasi ibu untuk memberikan ASI Eksklusif hingga usia bayi 6 bulan tanpa memberi makanan lainnya. Menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan bayi, tetap memaikan baju, bedung ataupun topi pada bayi dan hindari paparan langsung oleh AC/ kipas angin karena dapat mengakibatkan bayi kehilangan hangat dan terjadi hipotermi serta mengajarkan cara sederhana untuk melakukan pemijatan bayi. Memberitahu pada ibu untuk merawat tali pusat bayi dengan tidak memberikan apapun ke tali pusat, biarkan tali pusat dalam keadaan kering dan bersih.

Kunjungan II

Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada kunjungan kedua, hasil pemeriksaan didapatkan bahwa keadaan ibu dan Bayi dalam kondisi sehat dan terjadi peningkatan BB mengalami peningkatan 200 gr menjadi 4100 gr. Hasil pemeriksaan fisik dalam keadaan baik dan normal, tali pusat sudah puput dan tidak ada tanda infeksi, ibu juga menyampaikan bayi tidur nyenyak, buang BAB 1 x perhari dan BA 4x per/hari. Selanjutnya dilakukan pemijatan bayi baru lahir untuk merangsang hormon pertumbuhan dan menambah kenyamanan bayi. Menganjurkan pada ibu untuk melakukan perawatan payudara minimal sekali atau dua kali sehari, memberikan ASI pada bayi secara teratur dengan selang waktu 2 jam atau secara bergantian pada kedua payudara sampai usia bayi 6 bulan. Memberitahu kembali pada ibu untuk melakukan massage/ pemijatan bayi untuk merangsang peningkatan BB bayi, dan tetap untuk mengkonsumsi sayuran hijau dan makanan yang bergizi serta menganjurkan ibu untuk istirahat dan tidur yang cukup. Anjurkan ibu untuk sering berinteraksi pada bayinya agar memperkuat ikatan yang terjalin antara ibu dan bayi, pendidikan Kesehatan tentang tanda bahaya pada bayi seperti kejang, demam, tidak mau menyusui, merintih dan mata bayi kuning. Menganjurkan ibu untuk istirahat dan tidur yang cukup serta menyampaikan pada keluarga untuk tetap berperan

serta membantu ibu dalam merawat bayinya dan menganjurkan ibu untuk terus melakukan pijat pada Bayi

Kunjungan III

Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada kunjungan ketiga, hasil pemeriksaan didapatkan bahwa keadaan ibu dan Bayi dalam kondisi sehat. Pemeriksaan fisik dengan hasil yang baik dan normal, BB bayi bertambah 100 gr, saat ini BB bayi 4200 gr. Produksi dan pengeluaran Asi sudah meningkat dan selanjutnya melakukan pemijatan Bayi. Memberikan konseling tentang Pemijatan bayi. Mengajarkan ibu memberikan ASI dengan posisi yang benar seperti Posisi bersandar (laid-back breastfeeding) dengan cara ibu bersandar pada dinding kemudian posisikan perut bayi di bawah dada dan kepala bayi sejajar dengan dada. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI selama 2-3 jam sekali untuk mencegah terjadinya bendungan ASI, ibu mengerti dan bersedia memberikan ASI. Menganjurkan ibu untuk istirahat dan tidur yang cukup serta menyampaikan pada keluarga untuk tetap berperan serta membantu ibu dalam merawat bayinya. Memberitahu ibu untuk tetap memerhatikan perkembangan bayinya dan memastikan tidak terjadi tanda bahaya, sering berinteraksi, memberikan ASI Eksklusif sampai usia 6 bulan, menjaga kehangatan bayi dan membawa bayi ke posyandu untuk memantau keadaan bayi serta mendapatkan imunisasi selanjutnya pada bayi.

2. Pembahasan

Asuhan kebidanan pada bayi Ny. N tidak terdapat keluhan. Untuk pemijatan dilakukan pada secara bertahap mulai daerah tungkai dan lengan bayi pada kunjungan pertama dengan tetap lokasi pemijatan pada daerah tungkai atas dan lengan Bayi. Kondisi ini sejalan dengan asuhan yang dilakukan (Kita and Wulandari 2023) Pemberian terapi komplementer pijat bayi dimulai pada bayi usia 6 hari-35 hari menunjukkan berat badan bayi tidak mengalami penurunan sejak lahir, bahkan berat badan bayi naik 1100 gram dari 3100 gram menjadi 4200 gram, bayi rileks dan bayi tidak rewel, terlihat adanya ikatan cinta antara ibu dan bayi terlihat bahwa bayi merasa nyaman dan aman saat dipijat oleh ibu.

(Pratiwi and Kusumadewi 2024) menyebutkan Pijat bayi dapat menaikkan berat badan dikarenakan pemijatan meningkatkan sensitifitas nervus vagus, saraf ini meningkatkan kerja peristaltik usus dalam peengosongan lambung lambung, sehingga

bayi akan merasakan lapar lebih cepat dan akan lebih cepat lapar. Nervus vagus meningkatkan produksi enzim pencernaan, yang menyebabkan penyerapan nutrisi lebih cepat dan lebih baik. Selain kenaikan distribusi mikro serta makro nutrien sehingga dapat membantu pembentukan sel baru. Kondisi ini yang bisa meningkatkan berat tubuh balita. Penelitian lain yang dilakukan (Zhang et al. 2023) menyebutkan bayi prematur dapat memperoleh manfaat dari terapi pijat karena potensinya untuk meningkatkan saturasi oksigen, keterikatan ibu dan anak, dan kualitas hidup pada bayi prematur.

Asuhan yang telah dilakukan pada Bayi Ny.N. menunjukkan terjadinya peningkatan berat badan bayi. Saat lahir BB bayi 3900 gr, saat kunjungan ke-2 terjadi peningkatan BB 220 gr dan 100 gr pada kunjungan ke -3. Banyak hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak khususnya bayi usia 0-3 bulan, baik dari faktor eksternal dan internal bayi tersebut, pola asuh orang tua juga stimulasi atau rangsangan yang diberikan kepada bayi tersebut. Salah satu stimulasi yang dapat diberikan adalah pijat bayi yang akan membuat bayi cepat lapar sehingga frekuensi menyusui bayi akan semakin sering yang pada akhirnya produksi ASI akan lebih banyak(Kartiko Kusumo Wardani et al. 2024). (Elizar et al. 2023)(Elizar and Hidayanti 2023) menyebutkan Berat badan lahir bayi saat lahir merupakan indikator penting kerentanan anak terhadap penyakit, resiko penyakit, terjadinya penyakit pada anak dan juga memprediksi kesehatan, pertumbuhan, perkembangan psikososial, dan peluang kelangsungan hidup anak. Bayi Berat badan lahir rendah pada bayi beresiko mengalami stunting. Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian BBLR antara lain sosial ekonomi dan karakteristik ibu.

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir dan ibu dengan terapi komplementer pijat bayi terhadap peningkatan BB bayi, dari bulan Januari 2024 sampai dengan Februari 2024. Hasil asuhan menunjukkan terjadi peningkatan berat badan bayi Saat lahir BB bayi 3900 gr, saat kunjungan ke-2 terjadi peningkatan BB 220 gr dan 100 gr pada kunjungan ke -3. Penting bagi bidan untuk terus melakukan pemantauan kesehatan bayi baru lahir melalui kualitas asuhan saat kunjungan neonatal sehingga meminimalkan resiko kesakitan dan meningkatkan kesejahteraan bayi baru lahir.

DAFTAR PUSTAKA

- Elizar, and Amelia Nur Hidayanti. 2023. "Hubungan Faktor Ibu Saat Hamil Terhadap Berat Badan Lahir Di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Syafriani Kecamatan Nibong Kabupaten Aceh Utara." *Journal of TSCNers* 8(2). doi:<https://doi.org/10.35720/tscners.v8i02.443>.
- Elizar, Hendrika Wijaya Kartini Putri, Rosyita, and Jasmiati. 2023. "Indikator Kesehatan Bayi Baru Lahir Terkait Dengan Umur Ibu Saat Kehamilan Di Praktik Mandiri Bidan(PMB) Nurasiah Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara." *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu* 14(2): 170–80. doi:10.33859/dksm.v14i2.899.
- Field, Tiffany. 2021. "Massage Therapy Research Review."
- Kartiko Kusumo Wardani, Dyah Woro, Naomi Putri Rosari, Widi Sagita, and Maimunah Maimunah. 2024. "Hubungan Pijat Bayi Dengankenaikan Berat Badan Bayi Usia 0–3 Bulan Di Pmb X." *Jurnal Kebidanan* 13(1): 1–7. doi:10.47560/keb.v13i1.582.
- Kita, Apoliselina Oktavia, and Novita Wulandari. 2023. "Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Normal Pada Bayi Ny. D Dengan Terapi Komplementer Pijat Bayi." *Journal of Health Care Education* 2(2): 15–21.
- Mrljak, Rebecca, Ann Arnsteg Danielsson, Gerth Hedov, and Pernilla Garmy. 2022. "Effects of Infant Massage: A Systematic Review." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 19(11). doi:10.3390/ijerph19116378.
- Pratiwi, Dwi, and Rita Riyanti Kusumadewi. 2024. "Pengaruh Pemberian Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 4-6 Bulan." 4(2): 139–46.
- Wartisa, Feny, Triveni Triveni, Aldo Yuliano, Mas Putra, and Puja Febriana Putri. 2022. "Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Berat Badan Bayi : A Sistematic Review." *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis* 5(2): 67–74.
- Zhang, Yu, Chunlan Duan, Luying Cheng, and Haihong Li. 2023. "Effects of Massage Therapy on Preterm Infants and Their Mothers: A Systematic Review and Meta-Analysis of Randomized Controlled Trials." *Frontiers in Pediatrics* 11(August). doi:10.3389/fped.2023.1198730.